

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi manusia. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada pada abad ke-21 berkembang dengan sangat cepat, hal ini sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Manusia dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi guna mampu bersaing. Scrag dan Poland (dalam Majid, 2014: 22) menjelaskan bahwa kompetensi adalah pernyataan dari suatu tugas, dimana individu diharapkan mampu mengerjakannya dengan baik (*to perform successfully*) sebagai hasil dari pendidikan dan pelatihan yang diikutinya. Pendidikan tidak lepas dari kurikulum yang sedang diterapkan. Kurikulum dalam pendidikan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia antara lain Rencana Pelajaran 1947, Rencana Pelajaran Terurai 1952, Kurikulum Rencana Pendidikan 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004/ KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), Kurikulum 2006/ KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan Kurikulum 2013 (Asri, 2017: 196-200).

Kurikulum 2013 yang digunakan saat ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum yang sudah ada sebelumnya. Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35, yaitu kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati (Majid, 2014: 28).

Paut (dalam Andajani, 2016: 28) mengatakan Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa. Pendekatan saintifik pada pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Mengamati dimaksudkan untuk menggali informasi melalui pengamatan. Menanya dimaksudkan untuk

mengetahui rasa ingin tahu siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru atau teman sejawat. Mencoba dimaksudkan untuk mengalami sesuatu yang dipelajari melalui percobaan, mengolah data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengetahuan baru yang diperoleh pada aktivitas sebelumnya, serta menyajikan data atau informasi. Menalar dimaksudkan untuk menganalisis dan merasionalkan pengetahuan baru yang diperolehnya dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, menyimpulkan, dan jika memungkinkan mencipta. Selanjutnya siswa diminta mengkomunikasikan hasil kerjanya kepada guru, teman sejawat, atau orang lain. Manfaat yang diperoleh guru dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran yaitu siswa menjadi lebih aktif, kreatif, pembelajaran semakin menyenangkan, siswa dapat berpikir lebih ilmiah dan karakter siswa semakin dibentuk.

Pendekatan saintifik diharapkan mampu mendukung pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang berkualitas, karena IPA memiliki peran penting khususnya dalam kemajuan pendidikan. IPA merupakan mata pelajaran yang dipelajari siswa pada jenjang Sekolah Dasar (SD). IPA memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan proses dan membentuk kepribadian siswa secara keseluruhan (Nanda, 2020: 2).

Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran IPA ditentukan oleh kualitas buku teks yang digunakan. Buku teks adalah sebuah sumber belajar yang efektif dalam proses pembelajaran untuk belajar sendiri secara langsung, sumber efektif untuk menyajikan isi oleh guru, sebuah sumber ide dan aktivitas, sumber referensi untuk peserta didik, sebuah silabus yang merefleksikan pembelajaran yang objektif dan membantu guru kurang berpengalaman yang masih belum percaya diri (Novianto dan Mustadi, 2015: 7). Buku teks digunakan sebagai panduan kurikulum dan sumber-sumber untuk mempersiapkan pelajaran, sehingga kualitas buku teks akan memiliki dampak yang besar pada kualitas pembelajaran.

Pada Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan buku yang ditujukan untuk guru dan siswa, yaitu buku guru dan buku siswa. Buku tersebut digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan jenjang kelas masing-masing. Ruminati (dalam Nanda, 2020: 3) mengatakan bahwa buku siswa dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti (KI)

dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam Kurikulum 2013, dan secara teoritis memperhatikan prinsip-prinsip dalam pendekatan saintifik. Pada jenjang SD, materi ajar yang ada pada buku dikembangkan berbasis tematik. Buku siswa sebagai buku wajib yang harus digunakan siswa pada setiap kegiatan pembelajaran (Nanda, 2020: 3).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada buku teks Kurikulum 2013. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda (2020) menunjukkan bahwa isi buku kelas VI SD belum seluruhnya benar dari pendekatan saintifik. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pengkajian mengenai pendekatan saintifik pada buku teks Kurikulum 2013 melalui suatu penelitian yang berjudul “Analisis Materi IPA pada Buku Tematik Terpadu Kelas IV Semester 1 Berdasarkan Pendekatan Saintifik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka secara umum rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana materi IPA pada buku siswa kelas IV semester 1 berdasarkan pendekatan saintifik. Masalah tersebut diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kemunculan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan dalam buku siswa kelas IV semester 1?
2. Bagaimana keruntutan lima tahap kegiatan pembelajaran IPA menggunakan pendekatan saintifik dalam buku siswa kelas IV semester 1?
3. Bagaimana hasil analisis materi IPA berdasarkan pendekatan saintifik pada buku tematik terpadu kelas IV semester 1?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui materi IPA berdasarkan pendekatan saintifik pada buku tematik terpadu kelas IV semester 1. Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diketuinya kemunculan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan dalam buku siswa kelas IV semester 1.
2. Diketuinya keruntutan lima tahap kegiatan pembelajaran IPA menggunakan pendekatan saintifik dalam buku siswa kelas IV semester 1.

3. Diperolehnya hasil analisis materi IPA berdasarkan pendekatan saintifik pada buku tematik terpadu kelas IV semester 1.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- Dapat menginformasikan berbagai kelebihan dan kelemahan dalam buku siswa kelas IV dari aspek pendekatan saintifik.
- Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi awal untuk melakukan penelitian yang serupa.

2. Secara Praktis

- Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menulis atau merevisi buku siswa edisi mendatang.
- Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan dan perbaikan kualitas pembelajaran IPA di sekolah.
- Hasil penyempurnaan pendekatan saintifik dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru kelas IV sebagai bahan pembelajaran tambahan dalam mengajar.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai istilah pada penelitian ini, maka penulis memaparkan definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut.

1. Materi IPA

Materi IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi IPA yang terdapat dalam buku siswa kelas IV semester 1.

2. Buku Tematik

Buku tematik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku teks tematik terpadu Kurikulum 2013 untuk siswa kelas IV semester 1 yang diterbitkan oleh Quadra sebanyak lima tema yang terdiri dari Tema 1 Indahnyanya Kebersamaan, Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Tema 3 Peduli terhadap MakhluK Hidup, Tema 4 Berbagai Pekerjaan dan Tema 5 Pahlawanku.

3. Pendekatan Saintifik

Asma Nadia Shalsabilla, 2021

ANALISIS MATERI IPA PADA BUKU TEMATIK TERPADU KELAS IV SEMESTER 1 BERDASARKAN PENDEKATAN SAINTIFIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendekatan saintifik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan pada kegiatan pembelajaran di sekolah.